

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji *independent sample t-test* menunjukkan bahwa nilai signifikansi berada pada tingkat yang lebih kecil daripada taraf signifikansi yang ditetapkan. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penggunaan model *auditory intellectually repetition* (air) berbantuan media *adobe animate* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan menyimak.

Nilai rata-rata *posttest* pada kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol, hal ini menunjukkan bahwa model *auditory intellectually repetition* (air) lebih efektif dibandingkan model *cooperative learning* berbantuan media poster. Siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model *auditory intellectually repetition* (air) tampak lebih antusias, aktif, dan fokus selama proses pembelajaran berlangsung. Media *adobe animate* membantu penyajian materi secara visual dan interaktif, sehingga memudahkan siswa memahami isi cerita.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, terdapat beberapa hal yang patut menjadi perhatian sebagai masukan bagi peneliti serta untuk meningkatkan

kualitas pembelajaran di sekolah. Adapun saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Lain

Peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya diharapkan lebih mempersiapkan diri dengan lebih matang sebelum melaksanakan penelitian serta memperhatikan karakteristik peserta didik, materi pelajaran, dan media yang digunakan. Pemahaman yang baik terhadap kondisi sekolah dan kesiapan siswa akan memberikan pengaruh positif untuk meningkatkan pencapaian belajar siswa.

2. Bagi Siswa

Diharapkan penggunaan model *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* berbantuan media *Adobe Animate* dapat mempermudah siswa dalam memahami materi sekaligus meningkatkan keaktifan mereka selama pembelajaran. Penerapan model *AIR* dengan dukungan *Adobe Animate* juga memberikan stimulus berulang secara auditif dan intelektual, sehingga membantu siswa lebih mudah mengingat dan memahami materi yang disampaikan.

3. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat menerapkan model *auditory intellectually repetition (air)* dan memanfaatkan media *adobe animate* sebagai inovasi dalam pembelajaran. Penggunaan model dan media pembelajaran yang dirancang menarik mampu meningkatkan fokus serta memperbaiki capaian hasil belajar siswa.